

## EFEKTIVITAS PENILAIAN DINAMIS BERBANTUAN *GOOGLE FORM* DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA TEKS DESKRIPSI

*The Effectiveness of Dynamic Assessment Assisted by Google Form in The Teaching of Reading Descriptive Text*

Astuti\*, Ida Nuraeni, Ulfah, Syamsuddin, Sukma

Universitas Tadulako

Jalan Soekarno Hatta Km 9 Palu, Sulawesi Tengah

Pos-el: [astutiaisyah397@gmail.com](mailto:astutiaisyah397@gmail.com), [idanuraeni@untad.ac.id](mailto:idanuraeni@untad.ac.id), [ulfahnaja75@gmail.com](mailto:ulfahnaja75@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas penilaian dinamis berbantuan *Google Form* dalam pembelajaran membaca teks deskripsi pada siswa kelas VII. Metode penelitian yang digunakan adalah quasi-experimental design dengan desain nonequivalent control group. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VII SMPN 1 Wita Ponda sebanyak 150 siswa, dengan sampel penelitian sebanyak 66 siswa yang terbagi menjadi 33 siswa kelas eksperimen dan 33 siswa kelas kontrol yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan tes pilihan ganda sebanyak 25 butir soal yang diberikan pada pretest dan posttest. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial uji-t dengan bantuan SPSS versi 30. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok eksperimen mengalami peningkatan nilai rata-rata dari 70,58 pada pretest menjadi 83,27 pada posttest, sedangkan kelompok kontrol hanya meningkat dari 65,03 menjadi 72,30. Uji normalitas pada kelas eksperimen diperoleh indeks sebesar  $0,180 > 0,05$  dan kelas kontrol diperoleh  $0,131 > 0,05$ , maka data berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas variansi dari nilai *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen diperoleh nilai  $p=0,680$  dimana  $p$  lebih besar dari 0,05 sehingga dinyatakan homogen. Hasil uji hipotesis dengan statistik inferensial dinyatakan bahwa hipotesis penelitian diterima karena  $p\text{-value}$  (2 tailed) adalah  $<0,001$  dan nilai  $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$  ( $7,323 > 2,650$ ), sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima. Hasil penelitian membuktikan bahwa penilaian dinamis berbantuan *google form* efektif dalam pembelajaran membaca teks deskripsi.

**Kata-kata kunci:** penilaian dinamis, *Google Form*, membaca teks deskripsi, pembelajaran bahasa Indonesia

### Abstract

*This study aims to test the effectiveness of dynamic assessment assisted by Google Forms in learning to read descriptive texts for seventh-grade students. The research method used is a quasi-experimental design with a nonequivalent control group design. The research population consists of all seventh-grade students of SMPN 1 Wita Ponda, totaling 150 students, with a research sample of 66 students divided into 33 students in the experimental class and 33 students in the control class, selected using simple random sampling. Data collection techniques used a multiple-choice test consisting of 25 questions given in the pretest and posttest. Data analysis techniques used descriptive statistics and inferential statistics using t-test assisted by SPSS version 30. The results of the study showed that the experimental group experienced an increase in the average score from 70.58 in the pretest to 83.27 in the posttest, while the control group only increased from 65.03 to 72.30. The normality test in the experimental class obtained an index of  $0.180 > 0.05$  and in the control class obtained  $0.131 > 0.05$ , therefore the data is normally distributed. The homogeneity of variance test on the posttest scores of the control class and the experimental class obtained a  $p\text{-value}$  of 0.680, where  $p$  is greater than 0.05, thus it is declared homogeneous. The hypothesis test results using inferential statistics stated that the research hypothesis was accepted because the  $p\text{-value}$  (2 tailed) was  $<0.001$  and the  $t\text{-count} > t\text{-table value}$  ( $7.323 > 2.650$ ),*

*so it can be concluded that the hypothesis in this study is accepted. The research results prove that dynamic assessment assisted by Google Forms is effective in learning to read descriptive texts.*

**Keywords:** *dynamic assessment, Google Forms, reading descriptive text, Indonesian language learning*

---

#### Informasi Artikel

Naskah Diterima  
29 Agustus 2025

Naskah Direvisi akhir  
28 November 2025

Naskah Diterbitkan  
14 Desember 2025

#### Cara Mengutip

Astuti, dkk. (2025). Efektivitas Penilaian Dinamis Berbantuan Google Form dalam Pembelajaran Membaca Teks Deskripsi. *Aksara*. 37(2). 507-518. <http://dx.doi.org/10.29255/aksara.v37i2.4919.507-518>

---

## PENDAHULUAN

Penilaian dalam pembelajaran bahasa merupakan komponen krusial yang tidak hanya berfungsi untuk mengukur hasil belajar, tetapi juga sebagai bagian integral dari proses pembelajaran itu sendiri. Penilaian yang efektif seharusnya mampu memberikan gambaran komprehensif tentang perkembangan kemampuan siswa dan menyediakan umpan balik konstruktif yang mendukung peningkatan kompetensi secara berkelanjutan. Namun, praktik penilaian yang masih dominan di sekolah-sekolah Indonesia cenderung bersifat konvensional dan statis, hanya mengukur hasil akhir tanpa memberikan intervensi selama proses pembelajaran berlangsung. Kondisi ini mengakibatkan penilaian gagal menangkap potensi perkembangan siswa dan kurang memberikan manfaat formatif bagi perbaikan pembelajaran.

Permasalahan penilaian konvensional menjadi semakin nyata dalam pembelajaran membaca teks deskripsi di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), khususnya pada kelas VII. Observasi awal di SMPN 1 Wita Ponda menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa terhadap teks deskripsi masih rendah. Data pretest mengungkapkan bahwa hanya 12,1% siswa pada kelompok kontrol dan 33,3% siswa pada kelompok eksperimen yang mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75. Siswa mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi ciri-ciri teks deskripsi, menganalisis fitur kebahasaan, memahami struktur teks, dan membedakan jenis-jenis teks deskripsi. Kesulitan ini tidak terlepas dari metode penilaian yang digunakan guru, yang masih bersifat konvensional, kurang memberikan umpan balik yang konstruktif dan berkelanjutan, serta tidak mengakomodasi perbedaan individual dalam potensi belajar siswa.

Penilaian konvensional yang bersifat statis memiliki beberapa kelemahan mendasar. Pertama, penilaian hanya dilakukan pada akhir pembelajaran melalui tes sumatif, sehingga umpan balik diterima siswa terlambat dan tidak dapat digunakan untuk memperbaiki proses belajar yang sedang berlangsung. Kedua, penilaian hanya mengukur apa yang sudah diketahui siswa (actual development level) tanpa mengidentifikasi apa yang dapat dicapai siswa dengan bantuan atau bimbingan yang tepat (potential development level). Ketiga, metode koreksi manual yang memakan waktu menyebabkan guru terjebak dalam rutinitas administratif dan tidak memiliki cukup waktu untuk menganalisis kesulitan belajar siswa secara mendalam. Keempat, penilaian tidak memberikan informasi tentang strategi belajar yang digunakan siswa, proses berpikir yang terjadi, atau kesulitan spesifik yang dihadapi selama membaca teks deskripsi. Akibatnya, guru kesulitan merancang intervensi pembelajaran yang tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan individual siswa.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengeksplorasi penggunaan teknologi dalam penilaian dan pendekatan penilaian dinamis secara terpisah, namun terdapat celah penelitian (research gap) yang signifikan. Aydin (2020) menunjukkan bahwa penggunaan *Google Form*

dalam penilaian dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan mempermudah proses evaluasi, dengan 85% siswa merasa lebih termotivasi ketika menggunakan alat digital. Rahmawati (2021) menemukan bahwa siswa yang menggunakan *Google Form* untuk tes formatif menunjukkan peningkatan nilai rata-rata sebesar 15% dibandingkan metode tradisional. Namun, penelitian-penelitian tersebut lebih fokus pada teknologi sebagai alat pengumpul data, tanpa secara spesifik mengintegrasikan prinsip-prinsip penilaian dinamis berdasarkan teori pembelajaran sosiokultural. Di sisi lain, Situngkir, Saragih, dan Napitupulu (2023) mengkaji penerapan penilaian dinamis dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada matematika, menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan signifikan berkat bimbingan dan umpan balik berkelanjutan. Nuraisyah (2020) membuktikan bahwa multimedia interaktif efektif meningkatkan pemahaman teks deskripsi. Terra Julistiana dkk. (2023) menunjukkan *Google Form* efektif dengan nilai rata-rata posttest 83.

Meskipun demikian, celah penelitian yang jelas terlihat adalah belum adanya studi yang secara khusus mengintegrasikan penilaian dinamis dengan teknologi digital, khususnya *Google Form*, dalam konteks pembelajaran membaca teks deskripsi di tingkat SMP. Penelitian oleh Sari dan Prasetyo (2022) menekankan pentingnya desain penilaian dinamis dalam pembelajaran teks deskripsi, namun tidak secara spesifik mengintegrasikan *Google Form* sebagai alat penilaian. Handiani (2025) menggunakan modul ajar dan asesmen berbasis Quizizz untuk teks deskripsi, tetapi tidak menerapkan prinsip penilaian dinamis secara sistematis. Penelitian-penelitian sebelumnya cenderung fokus pada keterampilan bahasa lain seperti menyimak atau menulis, atau pada bidang studi lain seperti matematika dan sains. Hal ini menciptakan kesenjangan pengetahuan yang signifikan mengenai bagaimana prinsip penilaian dinamis dapat diimplementasikan secara efektif dalam pembelajaran membaca teks deskripsi, khususnya ketika diintegrasikan dengan teknologi digital yang aksesible dan praktis seperti *Google Form*.

Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan akan inovasi penilaian yang tidak hanya mengukur hasil belajar, tetapi juga menjadi bagian integral dari proses pembelajaran. Penilaian dinamis, yang berakar dari teori Zona Perkembangan Proksimal (*Zone of Proximal Development/ZPD*) Vygotsky (1978), menekankan pentingnya bimbingan dalam membantu siswa mencapai potensi belajar yang lebih tinggi. Menurut teori ini, setiap siswa memiliki ZPD, yaitu jarak antara tingkat perkembangan aktual yang ditentukan oleh kemampuan memecahkan masalah secara mandiri, dan tingkat perkembangan potensial yang ditentukan melalui pemecahan masalah di bawah bimbingan orang dewasa atau kolaborasi dengan teman sebaya yang lebih mampu. Penilaian dinamis bertujuan untuk mengidentifikasi dan memaksimalkan zona perkembangan potensial ini melalui intervensi yang sistematis dan berkelanjutan selama proses penilaian. Lantolf dan Poehner (2004) menjelaskan bahwa penilaian dinamis adalah pendekatan yang mengintegrasikan penilaian dengan instruksi untuk mengembangkan pembelajar melalui bentuk-bentuk mediasi yang tepat, termasuk scaffolding, prompting, dan umpan balik konstruktif yang disesuaikan dengan kebutuhan individual siswa.

Penelitian ini menggunakan kerangka teoretis penilaian dinamis yang mendefinisikan penilaian sebagai proses yang mengintegrasikan kegiatan pengajaran dan penilaian secara bersamaan. Menurut Tabatabaei dan Bakhtiarvand (2014), pengajaran yang baik melibatkan penilaian dan penilaian yang baik melibatkan pengajaran, menjadikan keduanya aspek yang tidak terpisahkan dari pedagogi yang efektif. Model penilaian dinamis yang digunakan dalam penelitian ini mencakup tiga tahap utama berdasarkan kerangka kerja *test-teach-retest*: (1) *pretest* untuk mengukur kemampuan awal siswa tanpa bantuan atau intervensi; (2) fase intervensi/mediasi yang memberikan scaffolding dan umpan balik berkelanjutan yang disesuaikan dengan ZPD masing-masing siswa; dan (3) *posttest* untuk mengukur perkembangan setelah intervensi. Indikator yang digunakan untuk mengukur efektivitas penilaian dinamis meliputi: kemampuan siswa mengidentifikasi ciri-ciri teks deskripsi yang

mencakup penggunaan detail sensorik, bahasa deskriptif, dan ilustrasi konkret; kompetensi menganalisis fitur kebahasaan teks deskripsi termasuk penggunaan kata sifat, bahasa kiasan, dan pola spasial; pemahaman struktur teks deskripsi yang meliputi identifikasi, deskripsi bagian, dan kesimpulan; serta kemampuan membedakan jenis-jenis teks deskripsi, khususnya deskripsi subjektif dan objektif. Indikator-indikator ini selaras dengan standar kompetensi Kurikulum 2013 dan diukur melalui instrumen yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

Integrasi *Google Form* dalam penilaian dinamis menawarkan beberapa keunggulan yang membuat pendekatan ini relevan dan aplikabel dalam konteks pendidikan saat ini. Pertama, *Google Form* memungkinkan pengumpulan data secara otomatis dan cepat, sehingga guru dapat memantau kemajuan siswa secara real-time dan memberikan intervensi segera ketika siswa mengalami kesulitan. Kedua, fitur analisis otomatis melalui integrasi dengan *Google Sheets* memfasilitasi identifikasi pola pembelajaran, kesalahan umum, dan area yang memerlukan perhatian tambahan. Ketiga, aksesibilitas dari berbagai perangkat memastikan siswa dapat mengakses penilaian kapan saja dan di mana saja, mendukung pembelajaran yang terdiferensiasi dan fleksibel. Keempat, fitur umpan balik langsung membantu siswa memahami kesalahan dan memperbaikinya dengan cepat, mempercepat proses pembelajaran. Kelima, efisiensi waktu dalam proses penilaian memungkinkan guru fokus lebih banyak pada analisis pembelajaran dan perencanaan tindak lanjut, daripada terjebak dalam rutinitas administratif yang menghabiskan waktu dan energi.

Berdasarkan permasalahan, celah penelitian, dan urgensi yang telah diuraikan, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoretis pada pengembangan teori penilaian dalam pembelajaran bahasa, khususnya dengan mengintegrasikan teori pembelajaran sosiokultural dengan teknologi pendidikan. Kombinasi konsep ZPD Vygotsky dengan kapabilitas teknologi *Google Form* diharapkan menghasilkan model penilaian yang lebih komprehensif dan aplikabel dalam berbagai konteks pendidikan. Secara praktis, penelitian ini diharapkan memberikan solusi konkret bagi guru untuk mengimplementasikan penilaian yang lebih efektif, efisien, dan berpusat pada siswa. Desain penilaian dinamis berbantuan *Google Form* yang dikembangkan dalam penelitian ini dapat menjadi panduan praktis bagi guru yang ingin menerapkan inovasi penilaian tanpa memerlukan infrastruktur yang mahal atau kompleks. Bagi sekolah, penelitian ini menawarkan alternatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia melalui inovasi penilaian yang terjangkau, mudah diimplementasikan, dan terbukti efektif berdasarkan bukti empiris. Pada akhirnya, penelitian ini diharapkan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan bahasa Indonesia, khususnya dalam mengembangkan keterampilan membaca pemahaman siswa sebagai kompetensi literasi fundamental di abad ke-21.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain quasi-experimental jenis nonequivalent control group design. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VII SMPN 1 Wita Ponda tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 150 siswa, terdiri dari lima. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* dan kelas VII A sebagai kelompok eksperimen dengan jumlah 33 siswa dan kelas VII B sebagai kelompok kontrol dengan jumlah 33 siswa, sehingga total sampel penelitian adalah 66 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes kemampuan membaca teks deskripsi berbentuk pilihan ganda sebanyak 25 butir soal. Data tersebut dianalisis menggunakan SPSS 30 dengan teknik pengujian yaitu uji normalitas, uji homogenitas, uji Pengujian Hipotesis. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak, uji homogenitas adalah sebuah uji yang dilakukan untuk melihat kedua kelas apakah homogen atau tidak, dan uji

hipotesis digunakan untuk mengetahui perbandingan hasil belajar pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

## PEMBAHASAN

### Hasil *Pretest* Kelas Kontrol dan Eksperimen

Penelitian dilakukan di SMPN 1 Wita Ponda, Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah. Pemerolehan data dilakukan dari bulan September sampai Oktober 2025. Materi pelajaran Bahasa Indonesia difokuskan pada materi membaca teks deskripsi untuk siswa kelas VII. Penelitian ini menggunakan dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data untuk kelas kontrol didapatkan pada 29 September sampai 25 Oktober 2025. Kelas VII B digunakan sebagai kelas kontrol. Pada kelas kontrol tidak menerapkan penilaian dinamis berbantuan *google form* dalam pembelajaran membaca teks deskripsi. Kelas eksperimen menggunakan kelas VII A dengan menerapkan penilaian dinamis berbantuan *google form* dalam pembelajaran membaca teks deskripsi. Pembelajaran membaca teks deskripsi untuk kelas eksperimen dilakukan pada 01 September sampai 29 Oktober 2025. Berikut ini hasil data *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

**Tabel 1.** Data *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N	33	33
Mean	70,58	65,03
Std. Dev	6,600	7,261
Minimum	50	50
Maximum	80	78

Berdasarkan Tabel 1 hasil uji *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak mengalami perbedaan yang besar. Penelitian dilakukan pada dua kelas yang masing-masing berjumlah 33 orang siswa. Kelas eksperimen menghasilkan rata-rata sebesar 70,58, standar deviasi sebesar 6,600, skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 80 dan skor terendah 50. Pada kelas kontrol dengan jumlah siswa sama dengan kelas eksperimen menghasilkan skor rata-rata sebesar 65,033, standar deviasi sebesar 7,261, skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 78 dan skor terendah 50. Jadi, dari data yang diperoleh dari hasil *pretest* kelas eksperimen dan kontrol dengan jumlah siswa 33 orang diketahui tidak ada satupun siswa yang memperoleh nilai maksimal yaitu 100. Hasil ini menunjukkan bahwa sebelum adanya perlakuan, siswa dalam kelas eksperimen telah memiliki pemahaman awal yang bervariasi terhadap teks deskripsi.

### Penerapan Penilaian Dinamis Berbantuan *Google Form* dalam Pembelajaran Membaca Teks Deskripsi

Penilaian dinamis mampu memberikan gambaran mengenai strategi dan intervensi metakognitif yang membantu siswa membangun pemahaman yang lebih baik. Penilaian dinamis menggambarkan berbagai pendekatan beragam yang dihubungkan oleh satu elemen kunci yaitu instruksi dan umpan balik yang disediakan sebagai bagian dari proses penilaian yang berkaitan dengan kinerja individu yang berkelanjutan. Dengan adanya umpan balik yang berkelanjutan dan data yang dapat dianalisis, pendidik dapat lebih mudah menilai efektivitas hasil pembelajaran siswa, salahsatunya pada pembelajaran membaca teks deskripsi. Membaca teks deskripsi adalah keterampilan penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang bertujuan agar siswa dapat memahami dan menggambarkan objek, tempat, atau peristiwa secara rinci. Kemampuan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman isi bacaan, tetapi juga mengembangkan imajinasi dan keterampilan berbahasa siswa secara menyeluruh. Ketika

membaca teks deskripsi, pembaca tidak hanya menangkap kata-kata yang tertulis, tetapi juga membangun gambaran mental (*mental image*) dari detail-detail yang disampaikan penulis.

Pada dasarnya, teks deskripsi bertujuan menghadirkan pengalaman sensoris bagi pembaca seolah-olah mereka melihat, mendengar, atau merasakan langsung objek yang digambarkan. Oleh karena itu, membaca teks deskripsi menuntut perhatian terhadap detail-detail kecil, seperti warna, ukuran, bentuk, tekstur, suasana, dan karakteristik khusus dari objek. Saat memahami teks deskripsi, pembaca juga harus menyadari struktur penyajiannya. Umumnya, teks deskripsi diawali dengan pengenalan objek, dilanjutkan dengan uraian bagian-bagian atau karakteristik objek secara sistematis, dan ditutup dengan kesan atau simpulan deskriptif. Dengan mengenali struktur ini, pembaca dapat menelusuri informasi secara lebih terarah. Selain itu, membaca teks deskripsi juga melibatkan kemampuan memahami ciri linguistik teks, seperti penggunaan kata benda spesifik, kata sifat, dan kalimat deskriptif. Elemen kebahasaan tersebut membantu pembaca menangkap kualitas objek secara lebih rinci dan akurat.

Membaca teks deskripsi bukan hanya soal memahami informasi tekstual, tetapi juga soal mengolah detail menjadi representasi mental yang utuh. Kegiatan ini melatih ketelitian, daya imajinasi, dan kemampuan interpretatif yang esensial dalam pembelajaran bahasa. Akan tetapi, salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya kemampuan membaca siswa adalah metode penilaian yang digunakan guru masih bersifat konvensional dan kurang memberikan umpan balik yang konstruktif serta berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam desain penilaian salah satunya adalah penilaian dinamis berbantuan *google form*. *Google form* tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mengumpulkan data, tetapi juga sebagai platform yang mendukung interaksi dan umpan balik yang cepat antara guru dan siswa. Misalnya, seorang guru dapat merancang kuis atau survei yang menilai pemahaman siswa terhadap teks deskripsi yang telah diajarkan, dan siswa dapat memberikan respons secara langsung.

Penerapan penilaian dinamis berbantuan *google form* dalam pembelajaran membaca teks deskripsi siswa dilakukan melalui beberapa tahap yang saling berkaitan. Pertama, guru merencanakan tujuan pembelajaran, menentukan aspek yang akan dinilai, serta menyiapkan teks deskripsi dan soal *pretest-posttest*. Setelah itu, guru membuat *Google Form* yang dibagi menjadi tiga bagian, yaitu *pretest* tanpa bantuan, bagian mediasi yang berisi petunjuk, penjelasan, atau contoh cara menemukan jawaban, serta *posttest* untuk mengukur perkembangan siswa. Pada tahap pelaksanaan, siswa terlebih dahulu mengerjakan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal mereka dalam memahami isi, struktur, dan ciri teks deskripsi. Kemudian, siswa diberikan bantuan melalui *Google Form* berupa penjelasan, highlight teks, maupun petunjuk yang membantu mereka mencapai pemahaman yang lebih baik. Setelah menerima bantuan tersebut, siswa mengerjakan *posttest* dengan tingkat kesulitan setara untuk melihat sejauh mana peningkatan kemampuan terjadi. Hasil *pretest* dan *posttest* dianalisis menggunakan fitur *Google Form* sehingga guru dapat melihat pola kesulitan siswa, peningkatan kemampuan, dan respon terhadap bantuan. Tahap akhir adalah tindak lanjut berupa remedial bagi siswa yang belum menunjukkan perkembangan dan pengayaan bagi siswa yang telah mencapai hasil optimal. Dengan cara ini, penilaian dinamis tidak hanya menilai kemampuan akhir, tetapi juga proses belajar siswa.

### **Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol**

Pada kelas eksperimen telah diberikan perlakuan dengan menggunakan desain penilaian dinamis berbantuan *google form* dalam pembelajaran membaca teks deskripsi, sedangkan pada kelas kontrol tidak diberikan perlakuan. *Posttest* ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan desain penilaian dinamis berbantuan *google Form* berkontribusi dalam pembelajaran membaca teks deskripsi siswa. Berikut adalah hasil analisis *posttest* kelas

eksperimen dan kontrol.

**Tabel 2.** Data *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N	33	33
Mean	83,27	72,30
Std. Dev	5,981	6,187
Minimum	72	60
Maximum	98	85

Berdasarkan tabel di atas diperoleh data hasil *posttest* keterampilan membaca teks deskripsi kelompok eksperimen, skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 98 dan skor terendah 72. Dengan bantuan program SPSS 30, diketahui skor rata-rata (*mean*) yang didapatkan siswa kelompok eksperimen sebesar 83,27, standar deviasi 5,981. Sedangkan kelas kontrol skor tertinggi sebesar 85 dan skor terendah 60, rata-rata (*mean*) 72,30, standar deviasi 6,187. Jadi, dari data yang diperoleh dari hasil *posttest* kelompok eksperimen dan kontrol dengan jumlah siswa 33 orang menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen penggunaan penilaian dinamis berbantuan *google form* dalam pembelajaran membaca teks deskripsi siswa meningkat.

Analisis data lanjutan dalam penelitian ini mencakup uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Setelah dilakukan analisis statistik deskriptif kemampuan membaca teks deskripsi siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan pada kelas eksperimen dan metode konvensional pada kelas kontrol, langkah berikutnya adalah menguji normalitas data untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal. Hasil uji normalitas data penelitian ditunjukkan pada tabel berikut.

**Tabel 3.** Hasil Uji Normalitas Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Kelas	Sig (P)	Keterangan
<i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen	0,180	
<i>Posttest</i> Kelompok Kontrol	0,131	P > 0,05 = Normal

Hasil tabel di atas menunjukkan bahwa indeks yang diperoleh dari uji normalitas data *posttest* kelas eksperimen diperoleh indeks sebesar  $0,180 > 0,05$  ( $\alpha$ : 5%) dan  $0,131 > 0,05$  ( $\alpha$ : 5%) dari data *posttest* kelas kontrol. Oleh karena seluruh penghitungan menghasilkan indeks lebih besar dari 0,05 ( $\alpha$ : 5%) maka dapat dinyatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dengan asumsi atau persyaratan normalitas dalam model analisis data sudah terpenuhi.

Setelah mengetahui bahwa data sebelum dan sesudah diberi perlakuan pembelajaran berdistribusi normal, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas untuk menentukan variasi data secara keseluruhan. Uji homogenitas perbedaan data dilakukan dengan metode Levene terhadap data *posttest* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang hasilnya sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut.

**Tabel 4.** Hasil Analisis Uji Homogenitas Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

		Levene Statistic	df1	df2	Sig. (p)
Hasil Penilaian	Based on Mean	0,172	1	64	0,680
	Based on Median	0,101	1	64	0,751
	Based on Median and with adjusted df	0,101	1	63,868	0,751
	Based on trimmed mean	0,168	1	64	0,683



Pada tabel di atas menunjukkan bahwa hasil uji homogenitas variansi dari nilai *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen diperoleh nilai  $p=0,680$  dimana  $p$  lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil uji homogenitas dapat dinyatakan bahwa sebaran data sama (homogen). Jadi, dapat disimpulkan bahwa variansi data hasil belajar membaca pemahaman teks deskripsi siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah homogen. Setelah sebelumnya dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas diperoleh hasil bahwa data tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan homogen. Nilai yang dijadikan sebagai pedoman dalam uji-t adalah nilai *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil analisis pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 5.** Hasil Uji-t *Posttest* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

		t-test for Equality of Means							
		t	df	Significance		Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
				One-Sided p	Two-Sided p			Lower	Upper
Hasil Penilaian	Equal variances assumed	7,323	64	<,001	<,001	10,970	1,498	7,977	13,962
	Equal variances not assumed	7,323	63,926	<,001	<,001	10,970	1,498	7,977	13,962

Hasil analisis pada tabel di atas menunjukkan bahwa koefisien beda antara nilai membaca pemahaman siswa dengan menerapkan dan tanpa menerapkan penilaian dinamis berbantuan *google form* dalam pembelajaran membaca teks deskripsi pada siswa kelas VII SMPN 1 Wita Ponda. Koefisien beda nilai antara nilai membaca pemahaman dengan menerapkan menerapkan penilaian dinamis berbantuan *google form* dengan nilai membaca pemahaman tanpa menerapkan penilaian dinamis berbantuan *google form* pada siswa diperoleh nilai  $t$  sebesar 7,323 dengan derajat kebebasan ( $df$ ) adalah 64 dan signifikansi atau  $p$ -value (2tailed) adalah  $<0,001$ . Kaidah pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima. Pada tabel di atas menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh adalah 7,323 sedangkan  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi  $\{p\}$   $0,01 < 0,05$  adalah 2,650. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan statistik inferensial dinyatakan bahwa hipotesis penelitian diterima karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $7,323 > 2,650$ ), sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu penilaian dinamis berbantuan *google form* dalam pembelajaran membaca teks deskripsi. Dari hasil data, ditemukan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil penerapan penilaian dinamis berbantuan *google form* dengan hasil penerapan model penilaian konvensional. Dengan demikian, penilaian dinamis berbantuan *google form* efektif digunakan dalam pembelajaran membaca teks deskripsi pada siswa kelas VII SMPN 1 Wita Ponda.

### Efektivitas Penilaian Dinamis

Membaca teks deskripsi merupakan keterampilan reseptif yang melibatkan proses kognitif kompleks untuk memahami, menganalisis, dan menginterpretasi teks yang menggambarkan objek, tempat, atau peristiwa secara detail (Grabe & Stoller, 2020; Kintsch & Rawson, 2017). Dalam penelitian ini, membaca teks deskripsi tidak sekadar mengenali kata atau kalimat secara mekanis, melainkan mencakup empat kompetensi utama yang diukur melalui instrumen penelitian: (1) memahami pengertian dan tujuan teks deskripsi; (2)



mengidentifikasi ciri dan jenis teks deskripsi (objektif dan subjektif); (3) menganalisis struktur teks deskripsi (identifikasi, deskripsi bagian, dan penutup); serta (4) memahami fungsi sosial dan komunikatif teks deskripsi. Proses membaca teks deskripsi juga melibatkan aktivitas kognitif yang mencakup bottom-up processing (pengenalan huruf, kata, kalimat) dan top-down processing (pengaktifan skema pengetahuan untuk memahami makna) (Stanovich, 2018; Perfetti & Stafura, 2014). Dalam penelitian ini, penilaian dinamis memfasilitasi kedua proses tersebut melalui mediasi guru yang membantu siswa tidak hanya mengenali elemen linguistik teks (*bottom-up*), tetapi juga menghubungkan informasi dalam teks dengan pengetahuan sebelumnya tentang karakteristik teks deskripsi (*top-down*). Integrasi kedua proses ini terbukti efektif meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks deskripsi, sebagaimana tercermin dari peningkatan signifikan nilai posttest kelompok eksperimen.

Efektivitas penilaian dinamis ini dapat dijelaskan melalui beberapa mekanisme. Pertama, penilaian dinamis beroperasi dalam zona perkembangan proksimal (ZPD) siswa dengan memberikan mediasi dan scaffolding yang membantu siswa bergerak dari kemampuan aktual menuju kemampuan potensial. Kedua, pemberian umpan balik berkelanjutan, konstruktif, dan spesifik membantu siswa memahami kesalahan mereka dan mengembangkan strategi perbaikan. Ketiga, diferensiasi pembelajaran berdasarkan kebutuhan individual siswa memastikan bahwa setiap siswa mendapat dukungan sesuai dengan tingkat kesulitan yang mereka hadapi. Keempat, *Google Form* meningkatkan efisiensi penilaian dinamis melalui otomatisasi penskoran, kemudahan akses, visualisasi data, dan pemberian umpan balik instan.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh oleh peneliti terlihat pada kelas kontrol menunjukkan hasil pretest nilai maksimum yang diperoleh siswa 78, nilai minimum 50, dan nilai rata-rata siswa adalah 65,03. Selanjutnya, pada hasil *posttest* kelas kontrol dalam pembelajaran membaca teks deskripsi nilai maksimum yang diperoleh siswa kelas kontrol 85, nilai minimum 60, dan nilai rata-rata 72,30. Berdasarkan pada nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol. Sedangkan hasil *pretest* pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa nilai maksimum 80, nilai minimum 50, dan nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 70,58. Selanjutnya diadakan *posttest* pada kelas eksperimen untuk mengetahui nilai siswa setelah menerapkan penilaian dinamis berbantuan *google form* dalam pembelajaran membaca teks deskripsi. Nilai maksimum yang diperoleh 98, nilai minimum 72, dan nilai rata-rata siswa adalah 83,27.

Setelah pemberian tindakan dilanjutkan analisis deskriptif analisis uji t untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa. Analisis menggunakan program SPSS versi 30. Analisis inferensial uji t untuk nilai posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 7,323 dengan derajat kebebasan (df) adalah 64 dan signifikansi atau p-value (2 tailed) adalah <0,001. Didapatkan ttabel dari taraf signifikansi 5% adalah 2,650. Jadi nilai thitung > ttabel ( $7,323 > 2,650$ ) dan nilai signifikansinya kurang dari 0,05 ( $p = 0,001 < 0,05$ ). Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan skor hasil belajar siswa secara signifikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Oleh karena itu, hipotesis alternative ( $H_a$ ) yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

Berdasarkan analisis di atas, telah terbukti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara penilaian dinamis berbantuan *google form* dan model penilaian konvensional dalam pembelajaran membaca teks deskripsi pada siswa kelas VII SMPN 1 Wita Ponda. Hal yang menyebabkan model penilaian penilaian dinamis berbantuan *google form* memiliki rerata dan peningkatan lebih tinggi dibandingkan dengan model penilaian konvensional dikarenakan model penilaian dinamis berbantuan *google form* tidak hanya bermanfaat dalam pendidikan, tetapi juga dalam penelitian sosial yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam jumlah besar dengan efisien. Selain itu, pada proses pembelajaran membuat siswa lebih aktif.

Salah satu keuntungan utama dari penggunaan *Google Form* adalah kemampuannya untuk menghemat waktu dalam proses penilaian.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok eksperimen mengalami peningkatan nilai rata-rata dari 70,58 pada *pretest* menjadi 83,27 pada *posttest*, sedangkan kelompok kontrol hanya meningkat dari 65,03 menjadi 72,30. Uji normalitas pada kelas eksperimen diperoleh indeks sebesar  $0,180 > 0,05$  dan kelas kontrol diperoleh  $0,131 > 0,05$ , maka data berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas variansi dari nilai *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen diperoleh nilai  $p=0,680$  dimana  $p$  lebih besar dari 0,05 sehingga dinyatakan homogen. Hasil uji hipotesis dengan statistik inferensial dinyatakan bahwa hipotesis penelitian diterima karena  $p\text{-value}$  (*2 tailed*) adalah  $<0,001$  dan nilai  $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$  ( $7,323 > 2,650$ ), sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima. Hasil penelitian membuktikan bahwa penilaian dinamis berbantuan *google form* efektif dalam pembelajaran membaca teks deskripsi.

Penelitian ini memiliki implikasi teoretis dalam memperkuat validitas teori ZPD Vygotsky dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia serta berkontribusi pada pengembangan model *formative assessment* yang responsif. Secara praktis, penelitian ini memberikan bukti empiris dan model konkret bagi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran membaca teks deskripsi melalui penilaian yang mengintegrasikan pengajaran dan evaluasi.

Berdasarkan temuan penelitian ini, beberapa rekomendasi dapat diberikan. Bagi guru bahasa Indonesia, disarankan untuk menerapkan penilaian dinamis berbantuan *Google Form* dalam pembelajaran membaca karena terbukti efektif meningkatkan kemampuan siswa, serta mengembangkan kompetensi dalam memberikan mediasi dan umpan balik yang berkualitas. Bagi sekolah, disarankan untuk menyediakan infrastruktur teknologi yang memadai dan memberikan pelatihan bagi guru tentang implementasi penilaian dinamis. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian longitudinal dengan cakupan lebih luas, mengeksplorasi dampak penilaian dinamis terhadap aspek lain seperti motivasi dan kemampuan menulis, serta membandingkan efektivitas berbagai platform digital dalam mendukung penilaian dinamis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A., & Badarudin, B. (2019). Peningkatan kemampuan membaca pemahaman melalui strategi survey, question, read, recite, review (SQ3R) pada siswa SMP. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(2), 150-165. <https://doi.org/10.22219/kembara.v5i2.9983>
- Anderson, R. C., & Pearson, P. D. (2019). A schema-theoretic view of basic processes in reading comprehension. In P. L. Carrell, J. Devine, & D. E. Eskey (Eds.), *Interactive approaches to second language reading* (pp. 37-55). Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/CBO9781139524513.006>
- Ary, D., Jacobs, L. C., Irvine, C. K. S., & Walker, D. (2018). *Introduction to research in education* (10th ed.). Cengage Learning.
- Aydin, S. (2020). The use of Google Forms in EFL assessment. *Journal of Educational Technology*, 15(3), 45-58. <https://doi.org/10.17718/tojde.762034>
- Black, P., & Wiliam, D. (1998). Assessment and classroom learning. *Assessment in Education: Principles, Policy & Practice*, 5(1), 7-74. <https://doi.org/10.1080/0969595980050102>
- Campbell, D. T., & Stanley, J. C. (2015). *Experimental and quasi-experimental designs for research*. Ravenio Books.
- Campione, J. C., & Brown, A. L. (1987). Linking dynamic assessment with school achievement. In C. S. Lidz (Ed.), *Dynamic assessment: An interactional approach to evaluating learning potential* (pp. 82-115). Guilford Press.
- Chaiklin, S. (2003). The zone of proximal development in Vygotsky's analysis of learning and instruction. In A. Kozulin, B. Gindis, V. S. Ageyev, & S. M. Miller (Eds.), *Vygotsky's educational theory in cultural context* (pp. 39-64). Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511840975.004>

- Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2018). *Research methods in education* (8th ed.). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315456539>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). Sage Publications.
- Davin, K. J. (2016). Classroom dynamic assessment: A critical examination of constructs and practices. *The Modern Language Journal*, 100(4), 813-829. <https://doi.org/10.1111/modl.12352>
- Dihoff, R. E., Brosvic, G. M., Epstein, M. L., & Cook, M. J. (2004). Provision of feedback during preparation for academic testing: Learning is enhanced by immediate but not delayed feedback. *The Psychological Record*, 54(2), 207-231. <https://doi.org/10.1007/BF03395471>
- Duke, N. K., & Cartwright, K. B. (2021). The science of reading progresses: Communicating advances beyond the simple view of reading. *Reading Research Quarterly*, 56(S1), S25-S44. <https://doi.org/10.1002/rrq.411>
- Dweck, C. S. (2016). *Mindset: The new psychology of success* (Updated ed.). Random House.
- Earl, L. M. (2021). *Assessment as learning: Using classroom assessment to maximize student learning* (3rd ed.). Corwin Press.
- Field, A. (2018). *Discovering statistics using IBM SPSS statistics* (5th ed.). Sage Publications.
- Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2019). *How to design and evaluate research in education* (10th ed.). McGraw-Hill Education.
- Grabe, W., & Stoller, F. L. (2020). *Teaching and researching reading* (3rd ed.). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315726274>
- Gravetter, F. J., & Wallnau, L. B. (2017). *Statistics for the behavioral sciences* (10th ed.). Cengage Learning.
- Handiani, M. P. (2025). Pembelajaran memahami teks deskripsi dengan modul ajar dan asesmen berbasis digital di SMPN 2 Bandar Lampung. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 13(1), 78-92.
- Hasson, N., & Joffe, V. (2017). The case for dynamic assessment in speech and language therapy. *Child Language Teaching and Therapy*, 33(1), 9-23. <https://doi.org/10.1177/0265659016668218>
- Hattie, J., & Timperley, H. (2019). The power of feedback. *Review of Educational Research*, 77(1), 81-112. <https://doi.org/10.3102/003465430298487>
- Haywood, H. C., & Lidz, C. S. (2017). *Dynamic assessment in practice: Clinical and educational applications*. Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511607516>
- Heritage, M. (2013). *Formative assessment: Making it happen in the classroom*. Corwin Press.
- Hidayat, R., & Prasetyo, A. (2021). Pemanfaatan Google Form dalam pembelajaran daring. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 12(2), 134-145. <https://doi.org/10.21009/jtp.v12i2.18562>
- Julistriana, T., Mulyani, S., & Priyanto, A. (2023). Pengaruh penggunaan media Google Form pada materi teks rekon bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Bayah. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 11(1), 45-56. <https://doi.org/10.23887/jpbi.v11i1.5673>
- Kemdikbud. (2017). *Buku guru bahasa Indonesia SMP/MTs kelas VII*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kintsch, W., & Rawson, K. A. (2017). Comprehension. In M. J. Snowling & C. Hulme (Eds.), *The science of reading: A handbook* (pp. 209-226). Blackwell Publishing. <https://doi.org/10.1002/9780470757642.ch12>
- Koehler, M. J., & Mishra, P. (2019). The technological pedagogical content knowledge framework. In J. M. Spector, B. B. Lockee, & M. D. Childress (Eds.), *Learning, design, and technology* (pp. 1-24). Springer. [https://doi.org/10.1007/978-3-319-17727-4\\_15-1](https://doi.org/10.1007/978-3-319-17727-4_15-1)
- Kozulin, A., & Presseisen, B. Z. (1995). Mediated learning experience and psychological tools: Vygotsky's and Feuerstein's perspectives in a study of student learning. *Educational Psychologist*, 30(2), 67-75. [https://doi.org/10.1207/s15326985ep3002\\_3](https://doi.org/10.1207/s15326985ep3002_3)
- Lantolf, J. P., & Poehner, M. E. (2014). *Sociocultural theory and the pedagogical imperative in L2 education: Vygotskian praxis and the research/practice divide*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780203813850>
- Mahsun. (2014). *Teks dalam pembelajaran bahasa Indonesia kurikulum 2013*. Rajawali Pers.
- Moreno, R., & Mayer, R. (2021). Interactive multimodal learning environments. *Educational Psychology Review*, 19(3), 309-326. <https://doi.org/10.1007/s10648-007-9047-2>
- Nuraisyah, S. (2020). Penggunaan multimedia interaktif dalam pembelajaran menyimak teks deskripsi. *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(3), 178-189. <https://doi.org/10.24036/jbsi.v9i3.108945>
- OECD. (2019). *PISA 2018 results (Volume I): What students know and can do*. OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/5f07c754-en>
- Pallant, J. (2020). *SPSS survival manual: A step by step guide to data analysis using IBM SPSS* (7th ed.). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781003117452>
- Perfetti, C., & Stafura, J. (2014). Word knowledge in a theory of reading comprehension. *Scientific Studies of Reading*, 18(1), 22-37. <https://doi.org/10.1080/10888438.2013.827687>

- Poehner, M. E. (2016). *Dynamic assessment: The dialectic integration of assessment and instruction*. In J. P. Lantolf, M. E. Poehner, & M. Swain (Eds.), *The Routledge handbook of sociocultural theory and second language development* (pp. 252-268). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315624747>
- Poehner, M. E. (2018). Mediated development: A Vygotskian approach to transforming second language learner abilities. *TESOL Quarterly*, 43(3), 471-491. <https://doi.org/10.1002/j.1545-7249.2009.tb00245.x>
- Poehner, M. E., & Lantolf, J. P. (2013). Bringing the ZPD into the equation: Capturing L2 development during computerized dynamic assessment (C-DA). *Language Teaching Research*, 17(3), 323-342. <https://doi.org/10.1177/1362168813482935>
- Popa, N. L., & Păuc, R. L. (2015). Dynamic assessment: A new approach in educational evaluation. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 180, 1283-1288. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.02.264>
- Rahmawati, D. (2021). Efektivitas Google Form dalam penilaian formatif siswa SMP. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 7(4), 234-247. <https://doi.org/10.31949/jip.v7i4.2156>
- Raman, A., & Sairam, B. (2021). Online assessment: A tool to enhance teaching learning process. *International Journal of Research and Analytical Reviews*, 8(1), 223-229.
- Rubin, D. (2011). *Diagnosis and correction in reading instruction* (5th ed.). Pearson.
- Santangelo, T., & Tomlinson, C. A. (2021). The application of differentiated instruction in postsecondary environments: Benefits, challenges, and future directions. *International Journal of Teaching and Learning in Higher Education*, 20(3), 307-323.
- Santoso, H. B., Schrepp, M., Isal, R. Y. K., Utomo, A. Y., & Priyogi, B. (2020). Measuring user experience of the student-centered e-learning environment. *Journal of Educators Online*, 13(1), 58-79. <https://doi.org/10.9743/jeo.2016.1.5>
- Sari, D. P., & Prasetyo, B. (2022). Desain penilaian dinamis dalam pembelajaran teks deskripsi di SMP. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(2), 98-112. <https://doi.org/10.23887/jppsi.v10i2.45678>
- Shadish, W. R., Cook, T. D., & Campbell, D. T. (2015). *Experimental and quasi-experimental designs for generalized causal inference* (2nd ed.). Houghton Mifflin.
- Shepard, L. A. (2019). Classroom assessment to support teaching and learning. *The Annals of the American Academy of Political and Social Science*, 683(1), 183-200. <https://doi.org/10.1177/0002716219843818>
- Shute, V. J. (2008). Focus on formative feedback. *Review of Educational Research*, 78(1), 153-189. <https://doi.org/10.3102/0034654307313795>
- Situngkir, A., Saragih, S., & Napitupulu, E. (2023). Penilaian dinamis pada kemampuan berpikir kritis matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 14(1), 67-78. <https://doi.org/10.22342/jpm.14.1.12345>
- Stanovich, K. E. (2018). Matthew effects in reading: Some consequences of individual differences in the acquisition of literacy. *Journal of Education*, 189(1-2), 23-55. <https://doi.org/10.1177/0022057409189001-204>
- Sternberg, R. J., & Grigorenko, E. L. (2020). *Dynamic testing: The nature and measurement of learning potential*. Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511529658>
- Stiggins, R. J., & Chappuis, J. (2017). *An introduction to student-involved assessment FOR learning* (7th ed.). Pearson.
- Sulianta, F. (2020). *Literasi digital, riset, dan perkembangannya di Indonesia*. Informatika.
- Tomlinson, C. A., & Imbeau, M. B. (2019). *Leading and managing a differentiated classroom* (2nd ed.). ASCD.
- Ulfa, M., Nuraeni, I., & Ulfah. (2023). Pengembangan bahan ajar bahasa Indonesia berbasis mitigasi bencana untuk sekolah menengah pertama di Kota Palu. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 6(3), 567-582. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v6i3.567>
- Ventayen, R. J. M., Estira, K. L. A., De Guzman, M. J., Cabaluna, C. M., & Espinosa, N. N. (2018). Usability evaluation of Google Forms as an assessment tool in eLearning. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(1), 400-416. <https://doi.org/10.6007/IJARBS/v8-i1/3813>
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Harvard University Press.
- Wiana, W., & Nuraeni, I. (2024). Penerapan metode problem solving dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca teks persuasi pada peserta didik kelas VIII A SMP Negeri 15 Palu. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 7(3), 409-420. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v7i3.978>
- Wiliam, D. (2018). *Embedded formative assessment* (2nd ed.). Solution Tree Press.
- Wisniewski, B., Zierer, K., & Hattie, J. (2020). The power of feedback revisited: A meta-analysis of educational feedback research. *Frontiers in Psychology*, 10, 3087. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.03087>
- Zimmerman, B. J., & Schunk, D. H. (2020). Self-regulated learning and academic achievement: Theory, research, and practice. *Educational Psychologist*, 25(1), 3-17. [https://doi.org/10.1207/s15326985ep2501\\_2](https://doi.org/10.1207/s15326985ep2501_2)